

EDUKASI PENGGUNAAN APLIKASI ACCURATE DAN PELAPORAN KEUANGAN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM CILEDUG PRIMA, KELURAHAN PANINGGILAN

¹Ilham Mashdar Roihan, ²Wahyuni Iriani, ³Budiono, ⁴Sugiyanto
^{1,2,3,4}Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Keywords:

UMKM, Pelaporan Keuangan, Aplikasi Accurate, Edukasi Digital, Peningkatan Pendapatan

Email :

masterekonomi12@gmail.com

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan laporan keuangan UMKM Ciledug Prima, Kelurahan Paninggilan, melalui edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Accurate. Sebelum kegiatan, sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan dan akses pembiayaan. Pelatihan dan pendampingan intensif memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam penggunaan aplikasi Accurate untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Hasilnya, UMKM mampu memantau arus kas secara real-time, meningkatkan efisiensi pengelolaan modal, serta membuat perencanaan keuangan yang lebih baik. Implikasi positif terlihat dari peningkatan pendapatan dan kapasitas UMKM dalam menjalankan usahanya. Studi ini menegaskan pentingnya transfer teknologi digital dalam pemberdayaan UMKM serta perlunya pendampingan berkelanjutan untuk mengatasi perbedaan kemampuan peserta. Dengan demikian, penerapan aplikasi Accurate terbukti efektif dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Ciledug Prima.

Copyright © 2025 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, berisi informasi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran. Laporan keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah catatan formal mengenai aktivitas keuangan suatu UMKM dalam suatu periode waktu. Laporan ini penting untuk mengetahui kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas UMKM, yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis, pengajuan pinjaman, atau menarik investor.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. UMKM menjadi sumber utama bagi pertumbuhan, inovasi dan lapangan pekerjaan yang memberikan dampak positif bagi pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Usaha kecil merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dibangun secara independen oleh individu atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang, dimiliki secara langsung atau tidak langsung, dan memenuhi kriteria sebagai usaha kecil yang diatur oleh undang-undang (Vinatra et al., 2023).

UMKM merupakan sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Husna Ni'matul Ulya & Ravina Putri Agustin, 2022). Hal ini dapat membuka kesempatan bagi tenaga kerja yang tersedia untuk terserap ke dalam sektor ini. Sebagai hasilnya, para pekerja yang terlibat dalam

Edukasi Penggunaan Aplikasi Accurate dan Pelaporan Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Ciledug Prima, Kelurahan Paninggilan—(Ilham Mashdar Roihan, et.al)

UMKM memiliki peluang untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan demikian, pertumbuhan sektor UMKM tidak hanya berkontribusi pada perekonomian, tetapi juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat (Yuli Rahmini Suci, 2008). Namun, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat dan efisien. Keterbatasan pengetahuan dan sumber daya sering kali menjadi hambatan bagi UMKM untuk menerapkan praktik akuntansi yang baik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengakses pembiayaan dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Seiring berjalannya waktu, fungsi laporan keuangan juga menjadi dasar dalam menentukan atau mengevaluasi posisi pelaporan keuangan dalam suatu usaha. Laporan keuangan adalah sebuah dokumen resmi yang berisi informasi mengenai pendanaan dan keuangan suatu perusahaan dengan format tertentu. Pelaporan keuangan adalah komponen krusial dari proses akuntansi karena memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan suatu bisnis (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Menurut (Aprilia et al., 2023) laporan keuangan merupakan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola modal, yang dirangkum secara tepat untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Seluruh aktivitas finansial perusahaan diawasi oleh laporan keuangan, yang merupakan informasi akuntansi paling krusial. Sampai saat ini, banyak pebisnis yang belum menyadari betapa pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan mereka (HS et al., 2021). Sehingga bisa dikatakan bahwa ketiadaan laporan keuangan dapat mengakibatkan kerugian bagi bisnis, seperti ketidakjelasan nilai aset dan utang, tidak mengetahui biaya yang sebenarnya dikeluarkan, sulit mendeteksi kemungkinan kehilangan aset, kesulitan dalam membuat proyeksi bisnis ke depan, serta sulit mengajukan kredit usaha ke bank (Soejono et al., 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan teknologi dalam membantu pengelolaan keuangan UMKM. Misalnya, studi oleh (Harahap, 2022) menunjukkan bahwa adopsi aplikasi akuntansi berbasis cloud atau aplikasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UMKM. Sementara itu, (Rahmad Kurniawan et al., 2022) menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi keuangan digital dapat meningkatkan literasi keuangan memiliki UMKM secara signifikan. Penelitian lainnya oleh (Hasan et al., 2023) juga menemukan bahwa pendampingan pembuatan laporan keuangan dan pembayaran dengan aplikasi dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan lebih baik. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana aplikasi digital ini dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Objek dalam kegiatan pengabdian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada UMKM Ciledug Prima. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendampingan laporan keuangan menggunakan aplikasi "Accurate" dapat membantu UMKM di Kelurahan Paninggilan Ciledug dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Objek ini dipilih karena UMKM Ciledug Prima merupakan UMKM di Kelurahan Paninggilan yang memiliki banyak anggota dengan berbagai bidang usaha mulai dari fashion, kuliner maupun kerajinan. Ini membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih kompleks dan penting, sehingga pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sangat relevan dan bermanfaat. Namun UMKM Ciledug Prima masih belum menyadari

pentingnya pencatatan laporan keuangan, toko ini belum membuat catatan laporan keuangan sama sekali untuk usahanya.

Salah satu UMKM Ciledug Prima dengan memiliki banyak anggota di Kelurahan Paninggilan mempunyai background usaha yang berbeda-beda baik skala kecil sampai besar. Perusahaan ini masih banyak menggunakan pembukuan laporan keuangan secara manual dengan harapan kedepannya bisa menggunakan aplikasi agar terbantu dalam pencatatan laporan keuangan secara sistematis dan mudah.

METODE

Pelaksanaan PKM ini akan dilakukan dengan pendekatan langsung kepada anggota UMKM Ciledug Prima yang berada di Kelurahan Paninggilan Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi Accurate untuk pelaporan keuangan. Kegiatan ini akan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi survei awal lokasi UMKM serta observasi untuk menentukan sasaran peserta yang akan dilibatkan. Selanjutnya, dilakukan rapat koordinasi tim pelaksana yang terdiri dari staf pengajar dan mahasiswa Universitas Pamulang guna menyusun pembagian tugas, jadwal pelaksanaan, dan mekanisme evaluasi serta penyusunan laporan kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, tim akan melakukan sosialisasi mengenai perhitungan keuangan menggunakan aplikasi Accurate kepada para anggota UMKM, disusul dengan pelatihan dan pendampingan langsung secara intensif agar anggota UMKM dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi tersebut dalam pengelolaan laporan keuangan mereka. Metode pelatihan yang digunakan berupa presentasi interaktif dan sesi tanya jawab, serta pendampingan yang berlangsung secara langsung untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik.

Setelah pelatihan, tahap evaluasi akan dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dengan mengumpulkan tanggapan dari peserta melalui instrumen yang telah disiapkan oleh tim PKM, serta memberikan ruang bagi perbaikan dan saran guna peningkatan pelaksanaan di masa depan. Partisipasi aktif dari mitra UMKM sangat kooperatif dengan memberikan izin dan dukungan penuh selama proses sosialisasi dan pelatihan berlangsung, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lancar dan berkelanjutan sebagai binaan kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk "Edukasi Penggunaan Aplikasi Accurate dan Pelaporan Keuangan serta Implikasinya terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Ciledug Prima, Kelurahan Paninggilan" berhasil dilaksanakan dengan melibatkan anggota UMKM di Kelurahan Paninggilan, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Kegiatan ini meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan langsung dalam penggunaan aplikasi Accurate sebagai alat bantu pencatatan dan pelaporan keuangan.

Hasil pengamatan dan evaluasi selama kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta UMKM sebelumnya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis. Sebagian besar UMKM masih melakukan pembukuan secara manual atau bahkan belum melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini menjadi kendala utama dalam pengelolaan keuangan usaha mereka yang berdampak pada sulitnya pengambilan keputusan bisnis yang tepat serta keterbatasan dalam memperoleh akses pembiayaan. Setelah diberikan edukasi dan pelatihan menggunakan

Edukasi Penggunaan Aplikasi Accurate dan Pelaporan Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Ciledug Prima, Kelurahan Paninggilan-(Ilham Mashdar Roihan, et.al)

aplikasi Accurate, peserta mulai menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mencatat transaksi keuangan dengan lebih terstruktur dan akurat. Pendampingan intensif yang dilakukan tim PKM membantu peserta memahami fitur-fitur aplikasi, termasuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, hingga pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sederhana. Interaksi langsung melalui sesi tanya jawab dan praktik penggunaan aplikasi memberikan rasa percaya diri lebih kepada para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara mandiri.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Feedback dari peserta melalui evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital ini tidak hanya mempermudah proses pencatatan, tetapi juga memberikan manfaat nyata berupa transparansi keuangan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengetahui posisi keuangan usaha secara real-time, memantau arus kas, serta membuat proyeksi keuangan yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, pelaporan keuangan yang teratur dan rapi memberikan fondasi yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam merencanakan pengembangan usaha dan memenuhi persyaratan pengajuan kredit usaha. Lebih jauh, penerapan aplikasi Accurate berimplikasi positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM Ciledug Prima. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM mampu mengidentifikasi peluang penghematan biaya dan mengoptimalkan penggunaan modal kerja. Beberapa peserta melaporkan bahwa kemudahan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan membuat mereka lebih fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan, sehingga mampu menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pasar.

Dari sisi pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari para anggota UMKM. Partisipasi aktif dan dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung menandakan tingginya antusiasme dan kebutuhan akan pendampingan sejenis di komunitas UMKM lainnya. Hal ini menegaskan pentingnya peran universitas dan lembaga pendidikan dalam memberikan kontribusi nyata melalui transfer pengetahuan dan teknologi yang aplikatif untuk meningkatkan kapasitas UMKM. Secara teoretis, hasil kegiatan ini sesuai dengan temuan beberapa studi terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam akuntansi dan pelaporan keuangan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM (Harahap, 2022; Rahmad Kurniawan et al., 2022; Hasan et al., 2023). Implementasi aplikasi seperti Accurate sebagai media pembelajaran dan alat bantu praktis mampu mengatasi keterbatasan sumber daya dan pengetahuan yang sering menjadi hambatan bagi

Edukasi Penggunaan Aplikasi Accurate dan Pelaporan Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Ciledug Prima, Kelurahan Paninggilan–(Ilham Mashdar Roihan, et.al)

UMKM dalam menerapkan manajemen keuangan yang baik. Namun demikian, dalam pelaksanaan masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan teknologi peserta yang mempengaruhi kecepatan adaptasi terhadap aplikasi. Oleh karena itu, pendampingan yang berkelanjutan dan penguatan literasi digital menjadi hal penting agar manfaat dari aplikasi ini dapat dirasakan secara maksimal dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan edukasi dan solusi nyata dalam mengatasi permasalahan pencatatan keuangan UMKM di Kelurahan Paninggilan. Penerapan aplikasi Accurate terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus berdampak positif pada peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini sekaligus menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara akademisi dan pelaku UMKM dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui teknologi digital.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi penggunaan aplikasi Accurate dan pelaporan keuangan pada UMKM Ciledug Prima, Kelurahan Paninggilan, menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Sebelum pendampingan, mayoritas anggota UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis dan masih menggunakan metode manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi ini menghambat pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan akses pembiayaan usaha. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan intensif, para pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi Accurate dengan lebih percaya diri untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan yang terstruktur dan akurat. Penggunaan teknologi digital ini memberikan kemudahan, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha sehingga pelaku UMKM dapat memantau arus kas secara real-time dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya pendapatan UMKM karena pengelolaan modal dan biaya menjadi lebih optimal serta fokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan. Kegiatan ini juga menguatkan peran penting universitas dalam pemberdayaan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan teknologi yang aplikatif, khususnya dalam meningkatkan literasi digital dan keuangan UMKM. Kendala yang ditemui seperti perbedaan latar belakang peserta dalam penggunaan teknologi menegaskan perlunya pendampingan berkelanjutan agar manfaat aplikasi dapat dipertahankan dan dikembangkan. Penerapan aplikasi Accurate dalam pengelolaan laporan keuangan UMKM terbukti efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan usaha serta pendapatan pelaku UMKM di Ciledug Prima.

REFERENSI

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Rezeky Laundry Dengan Aplikasi "Akuntansiku." V Oktari, S Larasati - ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian ..., 2023 - Ejournalqarnain.Stisnq.Ac.Id, 1(July), 1-23.
- Hasan, A., Rizaldi, A. R., & Hikmah, H. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pembayaran Berbasis Digital pada Toko Kue Kasippi Kabupaten Majene. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 4(2), 673-685.
- Husna Ni' matul Ulya, & Ravina Putri Agustin. (2022). Penguatan UMKM Melalui Pembuatan Merek Dagang dan Label pada UMKM Jajanan Camilan di Desa Joresan Mlarak Ponorogo. Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 58-70.

Edukasi Penggunaan Aplikasi Accurate dan Pelaporan Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Ciledug Prima, Kelurahan Paninggilan-(Ilham Mashdar Roihan, et.al)

- Rahmad Kurniawan, Jefry Tarantang, Wahyu Akbar, Sofyan Hakim, Enriko Tedja Sukmana, & Riza Hafizi. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35-52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 210-219.
- Sugiyanto, . And Anggun Putri Romadhina, . (2020) Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. Isbn 978-623-92764-4-7
- Sugiyanto, S., Kartolo, R., & Yusuf, M. Implikasinya Umkm Pada Ekonomi Kreatif Dan Inovasi Di Kabupaten Garut Jawa Barat. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 67-74.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU No. 20 Tahun 2008,1, 1-31.